

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkelanjutan melalui pendekatan *Continuity of Care* (COC) pada Ny. “D” usia 21 tahun di Klinik Eka Medika, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian: Telah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif secara lengkap pada Ny. D dan bayinya melalui teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta didukung oleh data sekunder dari keluarga dan buku KIA.
2. Analisis: Diagnosis dan masalah kebidanan pada setiap fase (kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB) telah ditegakkan dengan akurat berdasarkan integrasi hasil pengkajian data subjektif dan objektif.
3. Perencanaan: Rencana asuhan kebidanan disusun secara sistematis berdasarkan kebutuhan spesifik klien dan mengacu pada standar pelayanan serta teori kebidanan terkini guna mencegah komplikasi.
4. Penatalaksanaan: Seluruh tindakan kebidanan telah diimplementasikan sesuai dengan rencana yang disusun. Tidak ditemukan kesenjangan yang signifikan antara teori dan fakta di lapangan, baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga layanan kontrasepsi.
5. Evaluasi: Evaluasi asuhan dilakukan secara berkesinambungan di setiap kunjungan, yang menunjukkan hasil bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat serta tujuan asuhan tercapai dengan baik.
6. Pendokumentasian: Seluruh rangkaian asuhan kebidanan telah didokumentasikan secara rapi dan sistematis menggunakan manajemen pendekatan SOAP.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (COC) pada Ny. D, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

- a. Mengaktifkan sistem pengingat jadwal untuk menjamin kepatuhan kunjungan ANC (6x), KF (4x), dan KN (3x).
- b. Melakukan dokumentasi SOAP secara real-time di setiap akhir pelayanan untuk akurasi data pemantauan agar bidan menerapkan COC.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

- a. Ibu wajib membaca buku KIA secara mandiri dan segera melapor jika menemukan tanda bahaya kehamilan dan nifas.
- b. Ibu dan suami diharapkan berkomitmen melakukan kunjungan ulang KB suntik tepat waktu setiap 3 bulan sekali guna menjaga jarak kehamilan yang sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode kualitatif untuk mengeksplorasi persepsi dan tingkat kepuasan ibu yang mendapatkan asuhan model COC dibandingkan dengan asuhan rutin.
- b. Meneliti efektivitas pemberian edukasi melalui media digital (seperti aplikasi atau video edukasi) terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan dan nifas.

